

PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI JURNAL KHUSUS SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DI SMK KETINTANG SURABAYA

Vela Chinkita Putri

Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: chinkitaang@gmail.com

Agung Listiyadi

Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: agung_296@yahoo.com

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan materi pembelajaran. Pengembangan buku saku ini dilakukan dengan model pengembangan 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Subyek uji coba dalam pengembangan media buku saku ini adalah ahli media, ahli materi dan 20 siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya. Hasil validasi dari para ahli mendapatkan kelayakan keterbacaan media sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak, kemudahan penggunaan sebesar 80% dengan kriteria layak, kualitas tampilan sebesar 80% dengan kriteria layak, kualitas isi sebesar 90% dengan kriteria sangat layak dan kualitas instruksional sebesar 75% dengan kriteria layak. Buku saku *Booklet of Accounting* materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang diujicobakan kepada siswa dan mendapatkan persentase respon siswa sebesar 85,63% dengan kriteria sangat layak, didukung oleh hasil pengamatan aktivitas siswa mendapatkan persentase sebesar 84,68% dengan kriteria baik sekali. Hasil keseluruhan validasi dari para ahli dan uji coba terbatas (pengguna) memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 83,08%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak sebagai media belajar untuk kegiatan pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang.

Kata kunci: Media, Buku saku, Jurnal Khusus.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Setiap orang tentu ingin memiliki kehidupan yang layak dan dihargai dalam lingkungan masyarakatnya. Melalui pendidikan, seseorang mulai membangun cita-cita guna mendapat kedudukan dan kehidupan yang lebih baik di mata Tuhan dan sesamanya.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain dengan mengubah strategi pendidikan nasional melalui penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan yang didesain untuk mencetak tenaga kerja yang siap diterjunkan langsung ke dunia kerja guna memenuhi dan menjawab tuntutan zaman. Untuk itulah diharapkan siswa SMK benar-benar menguasai bidang ilmunya baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik melalui proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu jurusan yang ada di SMK yang banyak diminati siswa adalah Program Keahlian Akuntansi. Kompetensi pelajaran ini membahas semua materi yang terkait dengan pencatatan setiap transaksi yang terjadi di suatu perusahaan untuk kemudian dilakukan penggolongan, peringkasan dan pelaporan (Rika Ariani, 2004).

Namun akuntansi adalah salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari hanya di dalam kelas saja. Diperlukan pembelajaran berulang-ulang baik di dalam kelas dengan bimbingan para guru akuntansi, maupun belajar secara mandiri di luar kelas maupun di rumah yang harus dilakukan oleh siswa dalam rangka memahami materi akuntansi tersebut. Dalam hal ini diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk siswa.

Media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang paling sering digunakan oleh siswa dan guru adalah buku pelajaran (Adisendjaja dan Romlah, 2007). Buku pelajaran atau buku paket yang beredar di pasaran memiliki ukuran relatif besar, yakni sekitar 25 cm x 17 cm sehingga sulit dibawa kemana saja dan uraian bacaan pada setiap halamannya relatif panjang. Sebagian besar buku-buku tersebut menggunakan sedikit gambar dan warna sehingga memiliki tampilan yang kurang menarik. Hal-hal inilah yang menyebabkan rendahnya minat baca dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Ketintang Surabaya, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum memanfaatkan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah sebaik mungkin. Hal tersebut tampak ketika sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran tidak membawa buku paket yang telah disediakan oleh sekolah tersebut. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka malas membawa buku paket ke sekolah karena buku tersebut berukuran besar, sehingga berat untuk dibawa kemana-mana dan kurang efisien.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan sumber belajar alternatif untuk para siswa. Sumber belajar yang dikembangkan melalui penelitian ini adalah buku saku berjudul *Booklet of Accounting* yang merupakan sebuah buku saku untuk pembelajaran akuntansi. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Buku saku yang dikembangkan melalui penelitian ini berukuran 11 cm x 8 cm sehingga mudah dibawa ke manapun dan uraian bacaan pada setiap

halamannya relatif pendek. Penyajian buku saku ini menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna (Wardhani, 2012). Gambar dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya (Suharnan, 2005) dan membantu mengingat kata-kata *verbal* (Slavin, 2012). Warna juga dapat menjadi bentuk komunikasi *non-verbal* yang dapat menyampaikan pesan secara instan dan lebih bermakna (Anna, 2011). Materi yang diuraikan dalam bacaan telah ditelaah oleh para ahli sehingga tidak mengandung kesalahan konsep.

Masalah yang dirumuskan dari penelitian ini adalah 1) bagaimana pengembangan buku saku untuk pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya, 2) bagaimana kelayakan media pembelajaran buku saku pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan respon siswa, dan 3) bagaimana efektivitas pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran buku saku.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk menghasilkan produk buku saku untuk pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya, 2) untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan respon siswa, dan 3) untuk mengetahui efektivitas pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran buku saku.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian dan

Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan (Sugiono: 2010).

Dalam pengembangan buku saku ini, penelitian diadaptasi dari pengembangan perangkat model 4-D dari Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut yaitu pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*desseminate*). Namun pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan, maka tahap keempat tidak dilakukan, tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas.

Subjek dalam pengembangan media pembelajaran buku saku ini adalah sejumlah individu yang turut serta dalam uji coba yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian pengembangan ini, subjek uji coba pengembangan media buku saku terdiri atas: 1) ahli materi selaku pihak yang berkompetensi dalam mata pelajaran akuntansi, 2) ahli media selaku pihak yang berkompetensi dalam bidang grafis, dan 3) Siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya berjumlah 20 siswa sebagai sampel yang diambil dengan teknik *random sampling* untuk uji coba terbatas.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah oleh ahli materi dan ahli media berupa angket telaah oleh ahli materi dan ahli media. Hasil tersebut dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan media pembelajaran buku saku. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi berupa angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi dan siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase. Jenis instrumen yang digunakan dalam evaluasi media pembelajaran buku saku adalah angket.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang terdiri dari angket terbuka dan tertutup.

Angket terbuka dalam penelitian pengembangan ini ditujukan pada ahli materi dan ahli media sebagai telaah media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga jawaban dari responden sesuai dengan batasan yang disediakan.

Teknik analisis data untuk angket telaah ahli media dan ahli materi dalam penelitian pengembangan ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Angket validasi yang ditujukan pada ahli media dan ahli materi dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase tersebut diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut: 1) skor 1 mewakili pernyataan sangat tidak setuju; 2) skor 2 mewakili pernyataan tidak setuju; 3) skor 3 mewakili pernyataan ragu-ragu; 4) skor 4 mewakili pernyataan setuju; dan 5) skor 5 mewakili pernyataan sangat setuju.

Angket tertutup yang ditujukan pada siswa dan pengamat aktivitas siswa menggunakan skala *Guttman* dengan keterangan sebagai berikut: 1) skor 1 mewakili pernyataan “ya”; dan 2) skor 0 mewakili pernyataan “tidak”.

Dari hasil angket dianalisis dengan cara:

$$K = \frac{F}{N \times 1 \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

R = Jumlah responden

Dari hasil analisis data diatas akan diperoleh kesimpulan tentang pendapat para ahli dan respon siswa terhadap buku saku dengan kriteria sebagai berikut: 1) Skor rata-rata 0% - 20% kriteria interpretasinya sangat tidak layak; 2) Skor rata-rata 21% - 40% kriteria interpretasinya tidak layak; 3) Skor rata-rata 41% - 60% kriteria interpretasinya cukup layak; 4) Skor rata-rata 61% - 80% kriteria interpretasinya layak; dan 5) Skor rata-rata 81% - 100% kriteria interpretasinya sangat layak.

Dan pengamatan aktivitas siswa selama uji coba terbatas menggunakan Skala *Guttman* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Skor rata-rata 0% - 20% kriteria interpretasinya kurang sekali; 2) Skor rata-rata 21% - 40% kriteria interpretasinya kurang; 3)

Skor rata-rata 41% - 60% kriteria interpretasinya cukup; 4) Skor rata-rata 61% - 80% kriteria interpretasinya baik; dan 5) Skor rata-rata 81% - 100% kriteria interpretasinya baik sekali (Riduwan: 2011).

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku dapat dikatakan layak bila rata-rata persentase dari angket validasi ahli media, ahli materi dan respon siswa diatas 61% serta media pembelajaran buku saku dapat dikatakan efektif digunakan selama proses pembelajaran apabila skor aktivitas siswa selama uji coba terbatas diatas 61%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Pengembangan buku saku ini diadaptasi dari model 4-D dari Thiagarajan, *semmel* dan *semmel* dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut yaitu *define*, *design*, *develop* dan *desseminate*. Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) saja, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Hasil pengembangan buku saku materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

Pertama adalah tahap pendefinisian (*define*). Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan cara melakukan analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan yaitu materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang. Kegiatan dalam tahap ini adalah analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, perumusan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis awal diketahui bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Ketintang Surabaya adalah Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Setelah dilakukan pengamatan awal yaitu wawancara kepada beberapa siswa kelas X Akuntansi 1 diketahui bahwa media pembelajaran yang dipergunakan selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas X adalah sebuah buku paket akuntansi karangan Toto Sucipto, dkk (2013). Buku paket ini berukuran 25cm x 17cm sehingga sulit dibawa kemana saja dan uraian bacaan pada setiap halamannya relatif

panjang serta tidak adanya nuansa warna dan gambar dalam buku tersebut. Hal inilah yang membuat siswa kurang tertarik untuk membaca dan belajar dari buku tersebut. Sehingga pada analisis akhir disusunlah alternatif media pembelajaran yang relevan yaitu sebuah buku saku dengan judul *Booklet of Accounting*.

Analisis karakteristik siswa sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan media pembelajaran yang dikembangkan. Karakteristik siswa yang dimaksud meliputi: 1) usia rata-rata 15-18 tahun, 2) siswa telah diajarkan tentang materi siklus akuntansi perusahaan jasa pada semester gasal sebelumnya, dan 3) siswa mempunyai kemampuan sosial. Berdasarkan karakteristik siswa, buku saku materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang yang telah dikembangkan cocok digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa.

Analisis tugas ini disusun berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi jurnal khusus. Standar kompetensi yang dimaksud adalah memahami siklus akuntansi perusahaan dagang, sedangkan Kompetensi dasar yang dimaksud adalah mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal khusus.

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan pada materi jurnal khusus, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan. Hasil analisis ini adalah berupa peta konsep untuk mengelola media pembelajaran yang akan dikembangkan. Adapun konsep-konsep materi pencatatan jurnal khusus, yaitu: 1) pengertian jurnal khusus, 2) perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum, 3) manfaat jurnal khusus, dan 4) macam-macam jurnal khusus dan aturan dalam mendebet dan mengkredit akun dalam penjurnalan.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, siswa diharapkan mampu melakukan pencatatan bukti transaksi perusahaan dagang ke dalam jurnal khusus. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu: 1) siswa dapat memahami pengertian jurnal khusus, 2) siswa dapat mengetahui macam-macam jurnal khusus, dan 3) siswa dapat melakukan pencatatan jurnal khusus berdasarkan bukti transaksi.

Hasil perumusan tujuan pembelajaran ini akan menjadi dasar untuk penyusunan desain media pembelajaran buku saku.

Kedua adalah tahap perancangan (*design*). Untuk menghasilkan produk awal buku saku terdapat beberapa langkah, yang pertama yaitu proses penyusunan buku saku. Penyusunan buku saku terdiri dari: 1) cover yang berisi logo UNESA, judul buku saku *Booklet of Accounting*, judul materi yang dimuat dalam buku saku yaitu materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang untuk kelas X SMK jurusan akuntansi, kolom nama siswa serta nama penulis dan lembaga yang menaungi penulis serta penerbit buku saku, 2) Kata pengantar yang berisi ucapan syukur dan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku saku, isi buku saku dan harapan penulis, 3) daftar isi buku saku, 4) standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang yang akan dicapai oleh siswa, 5) peta konsep materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang agar siswa dapat lebih mudah melihat materi yang akan dipelajari, 6) bagian isi terdapat uraian materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang yang sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada silabus, selain itu juga terdapat beberapa contoh soal dan jawaban yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi jurnal khusus secara langsung, 7) *glossarium* yang berisi penjelasan atau definisi dari kata atau istilah asing yang terdapat dalam materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang, 8) latihan soal yang berisi soal-soal evaluasi yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang yang terdapat di dalam buku saku, 9) daftar pustaka yang memuat *literature* yang digunakan dalam penyusunan buku saku, dan 10) cover belakang buku saku berisi identitas penulis yang meliputi: nama, tempat tanggal lahir serta pendidikan yang pernah ditempuh.

Buku saku kemudian diproses secara komputer, meliputi proses pengetikan buku saku, *design, lay out, dan finishing* atau pengaturan akhir pembuatan buku saku menggunakan program *corel draw*. Hasil buku saku ini selanjutnya dicetak dan dijilid oleh Nana Advertising Surabaya. Untuk ketentuan jenis kertas yang digunakan adalah kertas

Artpaper 260 gram dengan laminasi untuk halaman cover buku saku dan kertas *Artpaper* 150 gram tanpa laminasi untuk halaman isi buku saku. Hasil buku saku ini berupa *draft 1* yang nantinya akan disempurnakan pada tahap selanjutnya, yaitu tahap pengembangan.

Kedua adalah tahap pengembangan (*develop*). Tahap ini bertujuan untuk memvalidasi media pembelajaran (buku saku) untuk kelas X SMK jurusan Akuntansi pada materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang. Melalui tahap ini media pembelajaran akan mendapatkan revisi bergantung pada pendapat ahli media dan ahli materi. Data kualitatif dalam pengembangan buku saku berupa telaah (kritik dan saran/ masukan) secara umum tentang buku saku dari ahli media dan ahli materi yang digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki penyajian dan isi materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang yang digunakan dalam buku saku. Data kualitatif ini diperoleh dari lembar telaah ahli media dan lembar telaah ahli materi.

Untuk telaah buku saku oleh ahli media dilakukan oleh seorang dosen yang mempunyai kualifikasi ahli media, beliau adalah Mardiana Sukendah, SS. seorang dosen di Politeknik Sakti Surabaya dan juga pemilik perusahaan percetakan Nana Advertising Surabaya. Hasil telaah buku saku dari ahli media yaitu latihan Soal perlu ditambah untuk pembelajaran, sehingga terdapat Latihan Soal 1 dan Latihan Soal 2 pada *draft 2* buku saku.

Untuk telaah buku saku oleh ahli materi dilakukan oleh dua orang dosen yang mempunyai kualifikasi ahli materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang. Beliau adalah Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd. dan Rochmawati, S.Pd, M.Ak. Hasil telaah buku saku dari ahli materi antara lain: 1) standar kompetensi, kompetensi dasar dan Indikator harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, sehingga diganti menjadi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada *draft 2* buku saku, 2) perlu ditambahkan judul pada tiap halaman pada *draft 2* buku saku, dan 3) daftar Pustaka perlu diperbaiki ditambahkan, sehingga lebih banyak *literature* pada *draft 2* buku saku.

Data berikutnya yang diperoleh adalah data kuantitatif yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan media pembelajaran buku

saku yang dikembangkan. Data kuantitatif dalam pengembangan media pembelajaran buku saku berupa penilaian secara umum tentang media pembelajaran buku saku yang dikembangkan dari ahli media, ahli materi dan pendapat siswa serta lembar pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh dari uji coba terbatas.

Draft 2 hasil revisi telaah buku saku kemudian divalidasi oleh ahli media. Validator buku saku dari ahli media adalah Mardiana Sukendah, SS. yaitu seorang dosen dari Politeknik Sakti Surabaya dan pemilik perusahaan percetakan Nana Advertising Surabaya. Validator tersebut menilai buku saku menggunakan instrumen lembar validasi oleh ahli media.

Draft 2 hasil revisi telaah buku saku juga divalidasi oleh ahli materi sebagai validator buku saku dari sisi materi. Beliau adalah dua orang dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi prodi Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, yaitu Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd. dan Rochmawati, S.Pd, M.Ak. Validator tersebut menilai buku saku menggunakan instrumen lembar validasi oleh ahli materi.

Berikut ini hasil validasi buku saku oleh para ahli:

Tabel 1. Hasil Validasi Buku Saku oleh Para Ahli

Tujuan	Aspek yang Dinilai	%
Keterbacaan	Kesederhanaan	80%
	Ketepatan bahasa	80%
	Ukuran dan jenis huruf	80%
	Kemenarikan	100%
	Ruang	80%
Penggunaan	Kemudahan penggunaan	80%
Kualitas tampilan	Tampilan media	80%
Kualitas isi	Ketepatan materi	90%
	Kepentingan materi	90%
	Kelengkapan materi	90%
Kualitas Instruksional	Media buku saku dapat memberikan kesempatan belajar.	70%
	Media buku saku dapat memberikan bantuan belajar.	80%

Sumber: diolah peneliti

Hasil validasi dari para ahli akan menghasilkan produk buku saku yang akan

digunakan untuk uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 orang siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya sebagai sampel uji coba produk.

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan di dalam kelas pada jam pelajaran akuntansi selama dua jam pelajaran, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 17 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 3 siswa. Siswa yang dipilih secara acak ini kemudian diurutkan namanya sesuai abjad. Urutan tersebut akan menentukan tempat duduk siswa pada saat uji coba produk dilaksanakan untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa selama uji coba produk berlangsung. Data hasil pendapat siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya tentang media pembelajaran buku saku yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Terbatas

Tujuan	Aspek yang Dinilai	%
Daya tarik	Tampilan sampul menarik.	85%
	Judul buku saku menarik.	90%
	Huruf yang digunakan dalam buku saku mudah dibaca.	95%
	Desain isi buku saku menarik.	95%
Materi	Materi yang ada dalam buku saku mudah dipahami.	80%

Sumber: diolah peneliti

Lembar pengamatan aktivitas siswa dibuat untuk mengetahui efektivitas pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran buku saku serta untuk mendukung hasil uji coba terbatas terhadap buku saku yang dikembangkan. Angket pengamatan aktivitas siswa diisi oleh dua orang mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa angkatan 2010, yaitu Eka Ayu Agustianingsih dan Elyn Rachmawati yang telah ikut serta secara langsung dalam uji coba terbatas siswa terhadap buku saku dan mengamati berbagai aktivitas siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya yang menjadi subyek penelitian selama kegiatan uji coba terbatas berlangsung.

Tiap pengamat mengamati aktivitas 10 orang siswa selama kegiatan uji coba terbatas

berlangsung. Untuk memudahkan pengamatan, sebelumnya siswa telah diminta untuk duduk secara urut berdasarkan nomer absensi mereka. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa:

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tujuan	Aspek yang Dinilai	%
Untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap media buku saku	Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.	90%
	Siswa merasa senang saat menggunakan media buku saku.	90%
Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan dan memahami media buku saku	Siswa dapat memahami petunjuk penggunaan media buku saku dengan mudah.	85%
	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam membaca buku saku	80%
	Siswa terlihat mempelajari seluruh isi media buku saku.	80%
	Siswa tidak membuka buku pelajaran lain saat menggunakan media buku saku.	90%
	Siswa tidak bertanya tentang soal evaluasi yang terdapat dalam media buku saku.	75%
	Siswa hanya bermain dengan media buku saku dan tidak mempelajari media.	65%
	Siswa mengerjakan semua soal yang terdapat dalam media buku saku.	90%
	Siswa menguasai dan memahami materi yang terdapat di dalam media buku saku.	70%

Pembahasan

Secara keseluruhan proses pengembangan buku saku yang dilaksanakan oleh peneliti telah sesuai dengan model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, Develop* dan *Desseminate* (Trianto, 2009). Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) saja.

Tahap Pendefinisian (*Define*). Pertama, peneliti melakukan analisis kurikulum yaitu analisis ujung depan. Kurikulum yang digunakan di SMK Ketintang Surabaya adalah Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kedua, peneliti

melakukan analisis siswa, yaitu siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya. Dari hasil analisis siswa diketahui bahwa siswa mempunyai pengalaman awal tentang materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang. Ketiga, peneliti melakukan analisis tugas yaitu kumpulan prosedur untuk menentukan isi materi dari buku saku. Keempat, peneliti melakukan analisis konsep dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep yang akan dikembangkan dalam buku saku. Analisis konsep disusun berdasarkan silabus yang terperinci mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kelima, peneliti melakukan analisis tujuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk menggabungkan analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku saku.

Tahap Perancangan (*Design*). Tahap ini adalah tahap pembuatan kerangka penyusunan buku saku yang meliputi desain awal buku saku. Dalam desain awal peneliti mendesain sampul depan, sampul belakang dan isi buku saku. Dari tahap ini diperoleh buku saku berjudul *Booklet of Accounting* berupa *draft 1*.

Tahap Pengembangan (*Develop*). Setelah *draft 1* dihasilkan pada tahap perancangan sebelumnya, selanjutnya dilakukan tahap pengembangan. Tahap ini diawali dengan telaah *draf 1* oleh ahli media dan ahli materi (revisi 1) yang menghasilkan *draft 2*. Setelah diperoleh *draft 2* selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi (revisi 2) yang kemudian menghasilkan produk buku saku. Produk ini yang digunakan untuk uji coba terbatas oleh 20 siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya. Dari hasil validasi para ahli dan angket respon siswa dari uji coba terbatas dilakukan analisis data yang selanjutnya digunakan untuk penulisan laporan pengembangan buku saku.

Kelayakan buku saku materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang untuk siswa kelas X SMK jurusan akuntansi yang dikembangkan diukur dari lembar validasi para ahli dan angket respon siswa dari uji coba terbatas. Validator ahli media terdiri dari seorang dosen dari Politeknik Sakti Surabaya yang merupakan pemilik perusahaan percetakan Nana Advertising Surabaya, ahli materi terdiri dari dua orang dosen akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

dan uji coba terbatas pada 20 siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Ketintang Surabaya.

Dari hasil validasi para ahli, data yang disajikan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dimana analisis deskriptif kuantitatif yaitu cara yang digunakan untuk mengubah data berubah angka menjadi kalimat yang terdiri dari analisis data ahli media, ahli materi dan uji coba terbatas.

Berdasarkan Tabel 1. Hasil validasi buku saku oleh para ahli keterbacaan media diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 83,33%, kemudahan penggunaan diperoleh kriteria layak dengan persentase 80%, kualitas tampilan diperoleh kriteria layak dengan persentase 80%, kualitas isi materi di dalam media buku saku diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 90% dan kualitas instruksional diperoleh kriteria layak dengan persentase 75%.

Hasil validasi buku saku oleh para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,66% maka pengembangan media pembelajaran buku saku dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran akuntansi materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan Tabel 2. Hasil uji coba terbatas berdasarkan pendapat siswa dapat dilihat dari hasil angket pendapat siswa dari komponen daya tarik media buku saku diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 91,25% dan komponen materi di dalam buku saku diperoleh kriteria layak dengan persentase 80%.

Hasil uji coba terbatas buku saku diperoleh rata-rata persentase sebesar 85,63% maka pengembangan media pembelajaran buku saku dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran akuntansi materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang.

Hasil keseluruhan validasi buku saku diperoleh rata-rata persentase sebesar 83,65% maka pengembangan media pembelajaran buku saku dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran akuntansi materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang.

Hasil pembahasan ini didukung oleh Riduwan (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikatakan layak bila rata-rata persentase dari angket validasi ahli media, ahli materi dan respon siswa diatas 61%.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan media pembelajaran buku saku, dianalisis berdasarkan lembar angket pengamatan aktivitas siswa.

Berdasarkan tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas media buku saku yang telah diisi oleh dua orang pengamat dapat dilihat dari hasil angket pengamatan aktivitas siswa dari komponen yang diamati dengan tujuan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap media buku saku diperoleh kriteria baik sekali dengan persentase 90% dan komponen yang diamati dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan dan memahami media buku saku diperoleh kriteria baik dengan persentase 79,37%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas buku saku diperoleh rata-rata persentase sebesar 84,68% dengan kriteria baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa buku saku yang telah dikembangkan dikatakan efektif digunakan selama proses pembelajaran serta hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas buku saku ini mendukung kelayakan buku saku berdasarkan respon siswa.

Hasil pembahasan ini didukung oleh Riduwan (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikatakan efektif digunakan selama proses pembelajaran apabila skor aktivitas siswa selama uji coba terbatas diatas 61%.

PENUTUP

Simpulan

Pengembangan buku saku ini mengacu pada model pengembangan menurut Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yaitu *Define* (tahap Pendefinisian), *Design* (tahap Perancangan), *Develop* (tahap Pengembangan) Dan *Desseminate* (tahap Penyebaran). Namun pada penelitian ini telah dimodifikasi hanya dilakukan sampai tahap *Develop* (tahap Pengembangan) saja.

Buku saku yang telah dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang untuk kelas X jurusan akuntansi di SMK Ketintang Surabaya berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan respon siswa.

Buku saku yang telah dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya.

Saran

Buku saku yang telah dikembangkan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang untuk kelas X jurusan akuntansi.

Buku saku yang telah dikembangkan ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar siswa di luar sekolah. Jika siswa belum pernah menerima materi yang termuat di dalam buku saku, guru disarankan untuk memberikan penjelasan lebih rinci mengenai materi yang belum dipahami siswa agar siswa tidak mengalami salah persepsi setelah mempelajari buku saku ini.

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan tidak berhenti pada tahap *develop* (tahap pengembangan) saja, melainkan dapat disebarluaskan untuk kepentingan pembelajaran. Produk ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang telah disebutkan pada kajian produk yang telah direvisi, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut dalam rangka mengeliminasi kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisendjaja, Yusuf Hilmi dan Romlah, Oom. 2007. Identifikasi Kesalahan dan Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMU. *Artikel yang Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 25-26 Mei 2007.

Anna, Lusia Kus. 2011. Pengaruh Warna pada Emosi. (*Online*), (www.kompas.com, diakses 2 Maret 2014).

Ariani, Rika. 2004. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Penelitian (Online)*, (<http://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-2-44-60.pdf>, diakses 20 Maret 2014).

Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, Arif. S. Dkk. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan &*

Pemanfaatannya. Jakarta: Pustekom Dikbud & PT Raja Grafindo Persada.

Slavin, Robert E. 2012. *Educational Psychology: Theory and Practice, Tenth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

